PERAN MEDIA MONITORING DALAM PENANGANAN PEMBERITAAN LIMBAH PABRIK PADA BAGIAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI DEPARTEMEN HUMAS PT PUSRI PALEMBANG

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh: HASRI AINUN HABIBA 07031181621013

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

- 1. Skripsi yang berjudul "Peran Media Monitoring Dalam Penanganan Pemberitaan Limbah Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sangsi, baik Skripsi beserta gelar Sarjana saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor/pembimbing sebagai author dan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Palembang, 2020

Hasri Ainun Habiba

07031181621013

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Hasri Ainun Habiba

NIM-

: 07031181621013

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Febuari 1999

Jurusan

: Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi

: Peran Media Monitoring Dalam Penanganan Pemberitaan

Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi

Departemen Humas PT Pusri Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan,

Hasri Ainun Habiba

07031181621013

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERAN MEDIA MONITORING DALAM PENANGANAN PEMBERITAAN LIMBAH PABRIK PADA BAGIAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI DEPARTEMEN HUMAS PT PUSRI PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Hasri Ainun Habiba 07031181621013

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatokan telah memenuhi persyaratan pada tanggal 23 Desember 2020

Kirms

Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP. 196012091989122001

Auggstu

Eniral Nomaini, 5.5ex., M.Si NIP. 198411052008121003

Erlina Saranwaty, S.KPm., M.Sc NIP. 199209132019032015

Farisha Sestri Musdalifali, S.Sos., M.Si NIP. 199309052619032619 1/422

Soly.

/ -

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si NIP, 196311061990831001 Kenti Repusan Ilmu Komunuskasi

TAS

Dr. Andries Linuardo, S.IP., M.St NIP, 19790512002121005

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"The aim of education should be to teach us rather how to think, than what to think – rather to improve our minds, so as to enable us to drink for ourselves, than to load the memory with thoughts of other men." - Bill Beattie

Atas Rahmat Allah SWT, Skripsi ini Saya persembahkan kepada:

- 1. Mami tercinta
- 2. Oma tercinta
- 3. (Alm.) Opa tercinta
- 4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Peran Media Monitoring Dalam Penanganan Pemberitaan Limbah Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang" diselesaikan sebagaimana mestinya sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi. Penulisan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak selama menuntut ilmu di Universitas Sriwijaya. Maka di kesempatan inilah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
- 3. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
- 4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 5. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, serta meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberi masukan, saran dan pengarahan yang sangat berguna serta nasihat dalam memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, dosen pembimbing II dan juga sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat berguna selama penyusunan skripsi ini.
- 7. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
- 8. Seluruh karyawan dan staf di Departemen Humas PT Pusri Palembang.

- 9. Ibuku tercinta Debby Artika yang sangat saya cintai dan sayangi atas segala do'a serta pengorbanan baik moril maupun materil sehingga tiada henti serta selalu memberikan semangat, motivasi, kepercayaan dan kasih sayang selama ini.
- 10. Omaku tersayang Ratnawaty Setiawan yang sangat saya sayangi dan cintai yang tiada henti dan selalu memberikan semangat, motivasi, kepercayaan, kasih sayang selama ini dan pengorbanan baik moril maupun materil.
- 11. Opaku terkasih (Alm.) Effendi Sam yang sangat saya sayangi, cintai dan saya rindukan setiap waktu.
- 12. Teman-teman kelas B angkatan 2016 Indralaya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
- 13. Teman-teman konsentrasi Hubungan Masyarakat angkatan 2016 Indralaya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas ketulusan dan kebersamaannya selama ini.
- 14. Teman-teman satu angkatan 2016 Ilmu Komunikasi Indralaya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas kebersamaan serta ketulusannya.

Semoga bantuan dan jerih payah dari semua pihak yang ikut serta berpartisipasi dalam pembuatan penyusunan skripsi ini, diberikan ridho dan berkah dari Allah SWT. Demikianlah dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, 2020

Hasri Ainun Habiba

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran media monitoring pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang dalam penanganan pemberitaan limbah pabrik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dari data primer melalui wawancara mendalam dengan Superintendent Informasi dan Komunikasi, Staf Informasi dan Komunikasi dan Clerk Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang. Penarikan key informant dan informan melalui beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Data sekunder didapatkan melalui studi pustaka, foto, gambar, dokumentasi dan laporan kegiatan. Berdasarkan hasil analisis yang telah didapat dilapangan, dapat disimpulkan bahwa peran media monitoring yang dikemukakan oleh William J. Comcowich yakni to detect (mencari) dan to detter (mencegah) telah dilakukan dengan baik.

Kata kunci: Media *Monitoring*, Bagian Informasi dan Komunikasi, Humas, Pemberitaan, Limbah Pabrik.

Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani M.Si

NIP. 196012091989122001

Pembimbing II

Faisal Nomaini S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Palembang, 2020

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 19790501002121005

ABSTRACT

This study aims to determine the role of monitoring media in the Information and Communication Division of the Public Relations Department of PT Pusri Palembang in handling the news of factory waste. This study used qualitative research methods. The research data were obtained from primary data through in-depth interviews with the Information and Communication Superintendent, Information and Communication Staff and Information and Communication Clerk of the Public Relations Department of PT Pusri Palembang. The withdrawal of key informants and informants through several criteria determined by the researcher. Secondary data is obtained through literature study, photos, pictures, documentation and activity reports. Based on the results of the analysis that has been obtained in the field, it can be concluded that the role of the monitoring media proposed by William J. Comcowich, namely to detect (seek) and to detect (prevent) has been carried out well.

Keywords: Media Monitoring, Information and Communication Division, Public Relations, News, Fabric Garbage.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Retna Mahriani M.Si

NIP. 196012091989122001

Faisal Nomaini S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Palembang,

2020

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 19790501002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	v i
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Landasan Teori	16
2.3 Media	16
2.4 Monitoring	16
2.5 Media Monitoring	17
2.5.1 Tujuan Media Monitoring	20
2.5.2 Fungsi Media Monitoring	20
2.5.3 Kegiatan Media Monitoring	22
2.5.4 Mannfaat Media Monitoring	22
2.5.5 Karakteristik Media Monitoring	23

2.6 Bagian Informasi dan Komunikasi	26
2.7 Departemen Humas	27
2.7.1 Peran Departemen Humas	27
2.7.2 Fungsi Departemen Humas	27
2.8 Limbah Pabrik	27
2.9 Teori Media Monitoring Menurut Henry Rakhmadi	29
2.10 Teori Media Monitoring Menurut William J. Comcowich	29
2.11 Teori Yang Digunakan	30
2.12 Kerangka Teori	30
2.13 Kerangka Pemikiran	31
2.14 Alur Pemikiran	31
2.15 Hipotesis Deskriptif	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Definisi Konsep	33
3.3 Fokus Penelitian	34
3.4 Unit Analisis	35
3.4.1 Unit Analisis dan Unit Observasi	35
3.5 Key Informan, Kriteria Informan, dan Informan Terpilih	35
3.5.1 Key Informan	35
3.5.2 Kriteria Informan dan Informan Terpilih	36
3.6 Data dan Sumber Data	36
3.6.1 Data	36
3.6.2 Sumber Data	37
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7.1 Wawancara Mendalam	37
3.7.2 Observasi	38
3.7.3 Studi Dokumentasi	38
3.8 Teknik Keabsahan Data	38
3.9 Teknik Analisis Data	39
3.10 Sistematika Penulisan Skripsi	40
BAR IV GAMRARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	42

4.1 Sejarah Perusahaan	42
4.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai dan Makna Perusahaan	44
4.3 Keunggulan Perusahaan	46
4.4 Struktur Organisasi Perusahaan	47
4.5 Struktur Organisasi Departemen Humas	50
4.5.1 Struktur Organisasi Departemen Humas	50
BAB V PEMBAHASAN	51
5.1 Peran Media Monitoring Dalam Penanganan Pemberitaan	Limbah
Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departem	en Humas
PT Pusri Palembang	51
5.1.1 To Detect (Mencari Berita Terkait)	56
5.1.2 To Detter (Mencegah Berita Yang Tidak Sesuai)	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
HASIL WAWANCARA	74
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu dan Perbandingannya	14
Tabel 2.2 Karakteristik Media Monitoring	23
Tabel 2.3 Keuntungan dan Kerugian Majalan dan Koran	25
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	34
Tabel 5.1 Evaluasi Publikasi	53
Tabel 5.2 List Media Cetak Yang Dimonitoring Oleh Bagian In	nformasi dan
Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembar	ng54
Tabel 5.3 List Media Online Yang Dimonitoring Oleh Bagian I	Informasi dan
Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembar	ıg55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran	31
Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT Pusri Palembang	48
Bagan 4.2 Struktur Organisasi Departemen Humas PT Pusri Palem	bang50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Hasil Kliping Pemberitaan5
Gambar 1.2 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah5
Gambar 1.3 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah6
Gambar 1.4 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah6
Gambar 1.5 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah7
Gambar 1.6 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah7
Gambar 1.7 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah8
Gambar 1.8 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah8
Gambar 1.9 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah9
Gambar 1.10 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah9
Gambar 1.11 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah10
Gambar 1.12 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah10
Gambar 1.13 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah11
Gambar 5.1 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah
Pabrik62
Gambar 5.2 Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah
Pabrik62

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendirian perusahaan secara hakikatnya bertujuan guna menghasilkan keuntungan. Perusahaan memiliki usaha pokok berupa aktivitas produksi dimana menghasilkan suatu produk berupa barang maupun jasa. Namun harus dipahami juga bahwa berdirinya perusahaan bisa menjadi penggerak serta penopang ekonomi nasional, seperti pembayaran pajak untuk pendapatan tambahan negara, menghasilkan jasa dan produk yang bermanfaat untuk masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan lainnya. Akan tetapi selain dari dampak positif tersebut, tentunya juga memiliki dampak negatif. Seperti contohnya, perusahaan yang beroperasi di sektor industri, di mana perusahaan ini dalam menjalankan bisnisnya bisa memicu timbulnya permasalahan terhadap lingkungan sekitar tempat di mana perusahaan tersebut beroperasi, seperti halnya pembuangan limbah amoniak ke sungai yang mana bisa menjadikan penduduk sekitar tersebut merasa mual, sesak napas serta juga bisa memicu pencemaran air dan tanah. Oleh karena kondisi tersebut, beberapa perusahaan kerap terlibat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dimana kegiatan tersebut dijadikan kegiatan wajib. Guna melaksanakan kewajiban ini, tentunya diperlukan strategi keberpihakan perusahaan terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat, dengan maksud tujuan dari pelaksanaannya yakni guna menjaga reputasi dan citra perusahaan serta menjaga perusahaan dari berbagai konflik yang muncul sebab masyarakat.

Komunikasi juga sangatlah penting bagi keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan tugasnya, apabila komunikasi tidak dipergunakan dengan sebaik-baiknya maka dasar dari komunikasi tersebut akan terkendala. Komunikasi itu sendiri merupakan bentuk komunikasi yang terencana antara organisasi dengan masyarakat baik itu ke luar maupun ke dalam dengan tujuan guna mencapai berbagai tujuan khusus yang berlandaskan pada saling pengertian (Jefkins, 2003:9). Demikian halnya dengan sebuah perusahaan, alat kelengkapan organisasi perusahaan biasanya dilengkapi dengan struktural kerja. Salah satu diantaranya adalah satuan unit kerja yang disebut Humas (Hubungan Masyarakat). Keberadaan Humas dalam sebuah perusahaan sangat membantu program-program perusahaan tersebut, khususnya guna

memberikan informasi pada khalayak umum, terkait kondisi ini PT Pusri Palembang untuk itu sangat diperlukan sekali Departemen Humas sebagai penghubung komunikasi bagi perusahaan.

Komunikasi bisa dilihat dari berbagai aspek keseharian manusia khususnya pada bidang Hubungan Masyarakat (Humas). Humas yakni sebuah bagian yang krusial dalam suatu perusahaan. Menurut (*British*) *Institute of Public Relations* (IPR) (Jefkins, 2003:9) mengemukakan bahwa "*Public Relation* yakni keseluruhan usaha yang dijalankan secara berkesinambungan dan terencana dalam rangka membentuk serta memelihara *goodwill* (niat baik) serta saling pengertian antara organisasi dengan seluruh khalayak."

Seorang praktisi Humas memiliki fungsi dalam perusahaan sebagai pihak yang menjembatani antara perusahaan dengan publik eksternal dan internalnya. Artinya, para praktisi Humas diharuskan untuk memposisikan satu kaki di dalam dan kaki lainnya di luar perusahaan. Kedudukan ini sering dianggap unik karena di satu sisi tidak sendirian namun di sisi yang lain juga mengandung resiko atau bahaya. Sebagai penghubung, seorang praktisi Humas dituntut bisa menunjang koleganya dengan sokongan komunikasinya yang lintas organisasional yakni bisa menjangkau ke luar dan ke dalam perusahaan. Sehingga, para Humas wajib berpengetahuan yang penting guna perencanaan perusahaannya di masa depan. Humas juga dapat berperan menjadikan perusahaan menjadi lebih peka dan tanggap pada keinginan serta kepentingan publik baik secara internal maupun eksternal, dan harus tetap mengambil keselarasan antara kebijakan perusahaan dengan kepentingan publik.

Humas merupakan bagian dari berbagai pihak di suatu organisasi yang bertugas mengelola hubungan baik bagi perusahaan dengan pihak eksternal dan internal serta menjaga citra perusahaan. Hal ini berkaitan dengan usaha yang dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan sikap pengertian suatu perusahaan dengan masyarakat maupun dengan karyawannya. Namun, sekarang tugas Humas tidak lagi hanya berfokus pada kegiatan dokumentasi maupun kliping, akan tetapi Humas ialah suatu unsur dalam perusahaan yang berfungsi guna menunjang kinerja suatu perusahaan. Kondisi tersebut terbukti dengan posisi Humas di dalam struktur organisasi yang berkedudukan dekat dengan *Top Level Management*. Tujuannya adalah agar Humas bisa memberikan masukan serta saran pada manajemen dan pimpinan guna bisa membantu perusahaan dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi.

Dalam menciptakan citra perusahaan kepada masyarakat diperlukan penyampaian informasi yang berkaitan dengan segala kegiatan perusahaan sehingga dapat diliput oleh media massa baik itu media elektronik maupun cetak. Suatu kegiatan yang perusahaan lakukan baik kegiatan tersebut bernilai positif maupun negatif akan mempengaruhi citra perusahaan itu sendiri. Berita mengenai kegiatan yang diadakan oleh PT Pusri Palembang akan dipublikasikan kepada publik melalui media massa yakni media elektronik dan cetak. Penggunaan media bagi seorang Humas yaitu media monitoring terhadap isu-isu terkait mengenai kegiatan yang ada. Contohnya dalam Departemen Humas Bagian Informasi dan Komunikasi PT Pusri Palembang, mereka melakukan kegiatan media monitoring ini sebagai kegiatan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan monitoring media ini dapat berbeda-beda tergantung kebijakan dan prosedur suatu perusahaan atau instansi. Kegiatan media monitoring yakni serangkaian proses mendengar, mencatat, melihat, dan membaca isi suatu iklan media massa, naskah berita, dan artikel. Proses ini dijalankan dengan berkelanjutan. Berikutnya mengidentifikasikan, menganalisa, dan menyimpan menjadi sejumlah kata kunci (keyword), tema, ataupun topik yang sudah ditentukan.

Terkait pelaksanaan tugasnya, Humas perlu menjalankan evaluasi. Pengevaluasian tersebut memiliki kegunaan untuk menganalisis efektivitas dari Humas itu sendiri. Media *monitoring* adalah langkah evaluasi dibanding media *relations*, di mana media *monitoring* sendiri lebih mengarah pada *feedback* atau output yang dihasilkan media massa. Sebuah jenis dari aktivitas media *monitoring* ialah kliping pemberitaan atau *press clipping*, dimana kerap dimanfaatkan dalam proses Humas guna menelusuri publisitas media cetak.

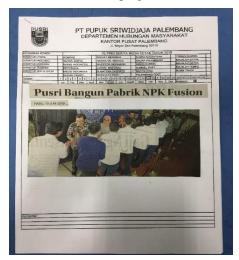
Humas terkait pelaksanaan evaluasi perlu untuk menjalankan kegiatan kliping di mana definisi dari kliping sesuai pemaparan dari Rosady Ruslan (2010:228) yakni, "suatu aktivitas melakukan pemilihan, pengguntingan, penyimpanan serta selanjutnya melakukan perbanyakan suatu *photo press* (foto berira), artikel (karangan), dan *news* (berita) pada suatu peristiwa atau *event* yang sudah terjadi serta termuat di media cetak, semacam tabloid, makalah berita, surat kabar, serta lainnya yang selanjutnya dikliping."

Widjaja memaparkan, setiap harinya perusahaan mengadakan monitoring serta evaluasi pada pelaksanaan tugas humas, terutama terkait fungsi pelayanan dan pendapat umum dalam media massa. Guna pelaksanaannya, terdapat petugas khusus yang membuat kliping, serta membaca dan menganalisis tulisan dan

pendapat dalam media massa, baik berbentuk artikel-artikel, pokok, surat pembaca, dan tajuk rencana (Widjaja. 2010:62).

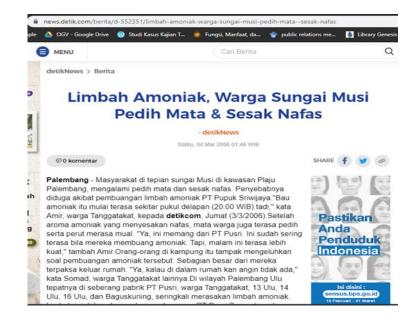
Press clipping setiap hari dilakukan oleh para praktisi Humas, karena pada kenyataannya press clipping berperan vital dalam melihat feedback dari pers, namun kondisi tersebut menjadikan langkah yang dijalankan dalam media monitoring sebatas untuk mengoleksi transkip dari televisi maupun radio dan kliping pemberitaan. Salah satu profesor Universitas Teknologi Sydney, Gael Walker dimana juga merupakan pendukung evaluasi Humas (1992) (dalam Macnamara: 32) memaparkan "...collection of data is only beginning of research." Dimana artinya, pengumpulan data ialah permulaan dari riset atau penelitian, yang dimaksud penelitian di sini yakni terkait peranan dari Humas yang mana adalah perilaku media relations. Contoh dari hasil media monitoring yang sudah dijalankan oleh Humas dipaparkan di bawah ini:

Gambar 1.1
Contoh Hasil Kliping Pemberitaan

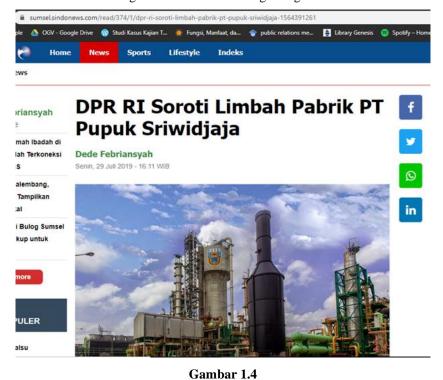


Sumber: Dokumentasi Penulis

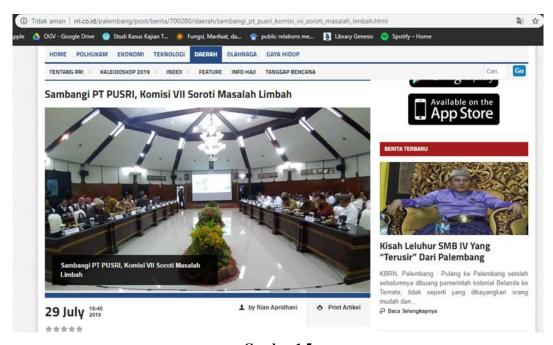
Gambar 1.2Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



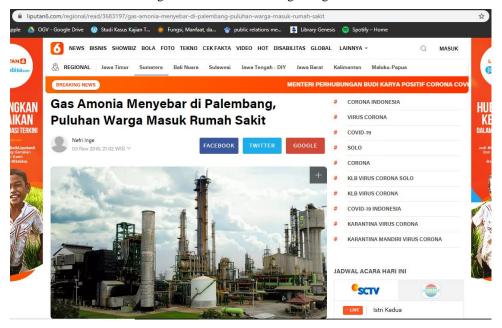
Gambar 1.3Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Gambar 1.5Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah

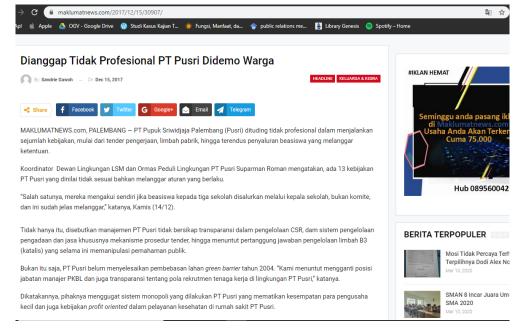


Gambar 1.6Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Gambar 1.7

Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah

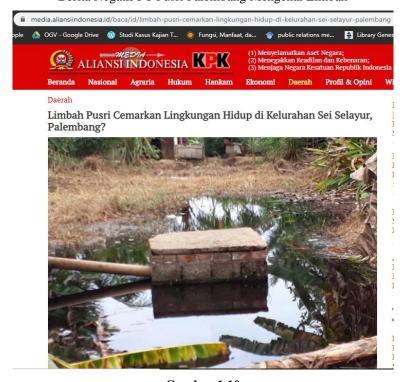


Gambar 1.8

Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Gambar 1.10Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Gambar 1.12Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Gambar 1.13
Berita Negatif PT Pusri Palembang Mengenai Limbah



Sumber: Diolah oleh Penulis

Berita-berita tersebut merupakan contoh gambaran berita yang penulis ambil dari berbagai macam situs berita media massa *online* dan berita tersebut merupakan salah satu contoh gambaran dari berita negatif mengenai PT Pusri Palembang dari tahun ke tahun mengenai limbah pabrik serta dampaknya bagi masyarakat yang berada di lingkungan sekitar perusahaan PT Pusri Palembang.

Departemen Humas PT Pusri Palembang merupakan departemen yang melaksanakan fungsi dan tugas Humas dan juga dalam kegiatannya memanfaatkan *media monitoring*. Masing-masing Divisi Departemen Humas memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda dalam melakukan pekerjaan. Penulis pada penelitian ini

akan melaksanakan penelitian deskriptif pada Bagian Informasi dan Komunikasi yang menggunakan media *monitoring* sebagai aktivitas sehari-hari mereka. Media *monitoring* ialah sebuah aktivitas yang dijalankan Departemen Humas PT Pusri Palembang. Dalam Bahasa Indonesia, *monitoring* memiliki arti sebagai pengawasan atau pemantauan. Kegiatan *monitoring* terhadap berita yang terdapat dalam media sangat penting dilakukan oleh seorang Humas agar nanti berita yang dipublikasikan di media elektronik maupun cetak sesuai dengan fakta sesungguhnya di lapangan.

Sehingga, PT Pusri Palembang melakukan *monitoring* dengan mengumpulkan semua berita di media elektronik maupun cetak dan dianalisa sehingga nantinya akan dilaporkan kepada pimpinan. Analisis yang dilakukan terhadap konten media yang paling mendasar yakni mengelompokkan pemberitaan yang memiliki dampak negatif/netral/positif. Walau demikian, kenyataannya sulit untuk mengkategorikan pemberitaan tersebut sebab suatu berita tidak terus menerus negatif ataupun positif, oleh karenanya proses pengelompokkannya membutuhkan analisis lebih lanjut. Analisis bisa juga dijalankan dengan berdasar pada pengukuran secara ilmiah terkait peningkatan kesadaran atau perubahan tingkah laku, sikap, dan pendapat publik terkait perusahaan atau organisasi. Terdapat juga penilaian yang lebih ekstrem lagi yakni penilaian kesuksesan program Humas berdasar pada evaluasi guna mengetahui apakah pada masyarakat sudah terjadi perubahan sosial, politik, atau ekonomi.

Dengan adanya berita yang bernilai positif setelah di *monitor* oleh Humas, maka akan memberikan dampak dalam membentuk citra positif pada PT Pusri Palembang. Pembentukan citra positif tentunya dilihat dari berbagai aspek lainnya. Manajemen suatu perusahaan dapat menjadi suatu tolak ukur citra perusahaan dalam melakukan tugasnya. Tugas Humas yaitu media *monitoring* inilah yang merupakan bentuk kegiatan positif dalam mencapai tujuan perusahaan. Hanya saja bagaimana aktivitas peranan media *monitoring* yang dilakukan oleh Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang sedikit bermasalah dan terhambat dalam pelaksanaan kegiatannya.

Dari hal-hal yang sudah penulis jelaskan tersebut, penulis ingin menganalisa bagaimana peranan media *monitoring* pada Bagian Informasi dan Komunikasi PT Pusri Palembang, apakah fungsi media *monitoring* sudah berjalan dengan baik atau belum, dan bagaimana respon Bagian Informasi dan Komunikasi dalam menanggapi keluhan dari masyarakat via telepon serta menanggapi berita yang tidak sesuai dengan *press release*. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti skripsi mengenai "**Peran**

Media Monitoring Dalam Penanganan Pemberitaan Limbah Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai akan uraian latar belakang yang sudah penulis paparkan, maka didapat rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana Peran media *monitoring* Dalam Penanganan Pemberitaan Limbah Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

 Guna mengetahui Peran media monitoring Dalam Penanganan Pemberitaan Limbah Pabrik Pada Bagian Informasi dan Komunikasi Departemen Humas PT Pusri Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Diharapkan tulisan ini bisa memberikan manfaat secara teoritis yang berguna sebagai kontribusi pemikiran bagi jurusan Ilmu Komunikasi terutama terkait peranan media *monitoring*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1. Memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai peranan media *monitoring*.
- 2. Menambah literatur dan wawasan penulis maupun pembaca mengenai wacana nilai *valuative* khususnya bidang komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Amster, G.M, Findley H.M & Ingram, E. 2009. *Performance Monitoring:*Guidance For The Modern Workplace Supervision.
- Anggoro, M.L. 2001. Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ardianto, Elvinaro dan Soleh Soemirat. 2010. *Dasar-dasar Public Relations*.

 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi,*dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Edisi Pertama,

 Cetakan Pertama, Prenada Media, Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Comcowich, William J. 2010. Theory Media Monitoring (terj.): Journal of The Complete Guide, Brewer's Stratford Marina, vol.3.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Human Relations dan Public Relations*.

 Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herdiansyah, Haris. 2013. Wawancara Observasi dan Fokus Groups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif. Jakarta: Rajawali Press.
- Iriantara, Yosal. 2008. *Media Relations Konsep, Pendekatan dan Praktik*.

 Bandung: Simbiosa Rekatama Media.
- Jefkins, Frank. 2014. Public Relations. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Kasali, Rhenald. 2000. *Manajemen Public Relations Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Temprint.
- Kasali, Rhenald. 2003. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.

- Kriyantono, Rachmat. 2008. Public Relations Writing, Teknik Produksi Media
 Public Relations dan Publisitas Korporat. Jakarta: Kencana Prenada
 Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Konsepsi & Aplikasi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2010. *Dasar-Dasar Public Relations*.

 Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, Kustadi. 2012. *Studi dan Penerapan Public Relations: Pedoman Kerja Perusahaan*. Cetakan kedua. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wardhani, Dian. 2008. *Media Relations Sarana Membangun Reputasi Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

JURNAL:

- Arif Guntur Prasetio. 2010. Sejauhmana Efektivitas Humas PT. Cipta TPI Melalui Media Monitoring Terhadap Motivasi Perolehan Informasi Bagi Karyawannya. Universitas Komputer Indonesia.
- Kristanto, Susan Magdalena. 2015. Evaluasi Aktivitas Media Relations Hotel Santika Premiere Gubeng Surabaya. JURNAL E-KOMUNIKASI, VOL 3, NO.2. Diambil dari http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/ilmukomunikasi/article/view/4922, tanggal 30 September 2020, pukul 19.20 WIB.